

PENGARUH PENGGUNAAN STIK DRUM TERHADAP KEMAMPUAN RITMIS SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Romadhon Setyo Nugroho

PGSD, FIP, Universitas Negeri Surabaya
romadhonnugroho@mhs.unesa.ac.id

Hendratno

PGSD, FIP, Universitas Negeri Surabaya
hendratno@unesa.ac.id

Abstrak

Stik drum dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk merangsang kemampuan ritmis. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh penggunaan stik drum terhadap kemampuan ritmis siswa sekolah dasar. Jenis dan rancangan penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dan one group pretest-posttest. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan tes. Pada penelitian ini tidak menggunakan instrumen tes karena kondisi pandemi CoVid-19 yang berlangsung hingga artikel ini dibuat. Hasil penelitian ini berpedoman pada validasi instrumen yang didapat dari validator dan skor validasi menunjukkan nilai 80% untuk instrumen perangkat pembelajaran dan skor validasi untuk instrumen observasi mendapat skor 80% sehingga instrumen yang digunakan pada penelitian ini mendapatkan kriteria layak digunakan untuk mengetahui pengaruh stik drum terhadap kemampuan ritmis siswa kelas III sekolah dasar dengan kegiatan menyimak, membaca, dan memainkan pola irama ritmis.

Kata Kunci: pengaruh, stik drum, kemampuan ritmis, musik

Abstract

Drumsticks can be used as a learning medium to stimulate rhythmic abilities. The purpose of this study was to determine the impact of using drum sticks on the rhythmic ability of elementary school students. The type and design of this research used experimental research and one group pretest-posttest. Data collection techniques used are observation and tests. In this study, no test instrument was used due to the Covid-19 pandemic conditions that lasted until this article was written. The results of this study are guided by the instrument validation obtained from the validator and the validation score shows a value of 80% for the learning device instrument and the validation score for the observation instrument gets a score of 80% so that the instrument used in this study obtains appropriate criteria to be used to determine the effect of drum sticks on the ability rhythmic third grade elementary school students with listening, reading, and playing rhythmic patterns

Keywords: *impact, drum sticks, rhythmic abilities, music*

PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 57 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah pasal 5 butir (3) menyebutkan bahwa 1) Seni adalah salah satu bidang mata Pelajaran umum kelompok B yang bertujuan untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Maka untuk mencapai tujuan pemerintah dalam pemajuan kebudayaan, peran pendidikan seni perlu diperhatikan.

Musik adalah salah satu cabang seni pertunjukan yang menggunakan suara sebagai media ekspresi. Menurut KBBI, musik adalah ilmu atau seni menyusun nada atau suara untuk menghasilkan komposisi yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan. secara etimologi, musik berasal dari kata yunani yang menjadi salah satu nama dewa kuno, Muse, sebagai dewa seni

dan ilmu pengetahuan. Selain unsur yang didominasi oleh suara, musik juga melibatkan pikiran dan perasaan, hal ini selaras dengan pernyataan Safriena (Wulandari, 2012:30) yang mengungkapkan bahwa musik adalah hasil karya seni bunyi berbentuk lagu atau komposisi, yang mengungkapkan perasaan dan pikiran penciptanya melalui unsur-unsur musik, yakni: irama, harmoni, melodi, bentuk/ struktur lagu, dan ekspresi..

Salah satu kemampuan bermain musik adalah kemampuan ritmis. Kemampuan ritmis dapat dikembangkan dengan melakukan latihan gerak tubuh secara seimbang. Latihan gerak tubuh yang dimaksud lebih spesifik pada bagian tangan.

Keutamaan kemampuan ritmis adalah kemampuan motorik untuk bergerak secara sadar mengikuti fenomena yang terjadi disekitar. Kemampuan ritmis termasuk ke dalam gerak non-lokomotor karena

tidak berdampak pada perpindahan tempat secara signifikan.

Elizabeth Bhurlock (1978: 159) menyatakan bahwa perkembangan motorik diartikan sebagai perkembangan dari unsur kematangan pengendalian gerak tubuh dan otak sebagai pusat gerak, maka melatih kemampuan ritmis menjadi indikator kematangan pengendalian tubuh karena melatih gerakan tangan dan keseimbangan tubuh.

Teknik yang digunakan saat menggunakan stik drum disebut sticking. Teknik ini membantu meningkatkan kemampuan ritmis didasarkan pada fungsi stik drum yang digunakan untuk bermain drum yang merupakan salah satu alat musik ritmis. Penggunaan stik drum memerlukan keseimbangan tubuh bagian tangan karena digunakan pada kedua tangan dan bergerak secara seimbang mengikuti pola tertentu dalam satu ketukan teratur.

Keutamaan kemampuan pola ritmis didasari dari kegiatan seni budaya pada buku tematik kurikulum 2013 bidang seni musik yang menyajikan teks musik berisi notasi angka dan lirik lagu. Dengan dasar pemikiran ini, siswa dituntut untuk dapat mengikuti pelajaran dengan baik, yakni siswa diminta untuk dapat mengetahui dan menampilkan variasi irama.

Proses pengamatan yang dilakukan terkait kemampuan ritmis kepada beberapa siswa sekolah dasar ditemukan siswa mengalami kesulitan dalam memainkan pola ritmis. Beberapa diantaranya mengalami kesulitan untuk menirukan nilai ketukan yang disajikan sehingga siswa tertinggal dalam beberapa kegiatan belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan ritmis siswa tergolong cukup rendah.

Berdasarkan uraian diatas maka diperlukan sebuah cara untuk mengembangkan kemampuan ritmis siswa dengan bantuan alat musik ritmis yang umum digunakan. Stik drum dianggap menjadi alat bantu yang sesuai karena fungsi dan penggunaannya yang melibatkan sensor motorik siswa dan mampu melatih keseimbangan gerak siswa.

Oleh karena itu penelitian ini dilaksanakan pada sdn lakarsantri 1 surabaya. Fokus penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada pengaruh penggunaan stik drum pada kemampuan ritmis siswa sekolah dasar.

Rumusan masalah yang dikemukakan pada penelitian ini adalah (1) apakah oenggunaan stik drum memiliki oengaruh terhadap kemampuan ritmis siswa sekolah dasar? (2) bagaimana cara meningkatkan kemampuan ritmis siswa sekolah dasar?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk (1)mengetahui cara meningkatkan kemampuan ritmis siswa dan (2) mengetahui adanya pengaruh penggunaan stik drum

terhadap kemampuan ritmis siswa.

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut (1)secara teoritis penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam pembelajaran dan mengetahui metode yang tepat dalam pengembangan kemampuan ritmis siswa, penelitian ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan siswa dalam pelajaran yang menyangkut musik khususnya kemampuan ritmis. Adapun manfaat secara praktis yaitu (1) agar siswa mampu mengikuti proses belajar dengan baik (2) guru dapat menjafikan penelitian ini sebagai referensi pengembangan pembelajaran saat berkaitan dengan musik.

Batasan yang ditentukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (1) penelitian ini berfokus pada kemampuan ritmis siswa terutama pada kemampuan untuk menilai ketukan irama musik (2) materi yang digunakan adalah notasi baik balok ataupun angka dengan nilai bunyi ketukan $\frac{1}{4}$, $\frac{1}{8}$ dan tanda istirahat nilai ketukan $\frac{1}{4}$ dan $\frac{1}{8}$ (3)adapun alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 stik drum (sepasang) sebagai objek penelitian.

Asumsi penelitian yang ditawarkan adalah bahwa siswa telah mendapatkan pelajaran tentang musik yang mengutamakan kemampuan ritmis siswa. Siswa memasuki usia yang sesuai untuk mengembangkan kemampuan pola ritmis. Kemudian siswa mendapatkan alat bantu berupa stik drum dalam proses pembelajaran dengan harapan kemampuan ritmis siswa dapat meningkat sesuai dengan indikator pembelajaran yang telah ditetapkan pada buku tematik siswa kurikulum 2013

Kelebihan stik drum dalam pengaruh penggunaannya apda kemampuan ritmis siswa adalah (1)bentuk stik drum yang sederhana sehingga mudah digunakan, (2)fungsi stik drum yang secara umum digunakan untuk memainkan drum yang merupakan salah satu alat musik ritmis.

Selain kelebihan, stik drum memiliki kekurangan dalam pengaruh penggunaannya pada kemampuan ritmis siswa. Kekurangannya adalah (1) bahan pembuat stik drum yang keras memiliki potensi untuk digunakan diluar fungsi sebenarnya, (2) karena stik drum digunakan dengan cara dipukul, maka diperlukan alat bantu lain sebagai media untuk menerima pukulan stik drum yang digunakan yang perlu disesuaikan dengan keadaan tempat penelitian dilaksanakan.

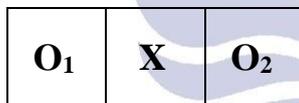
Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (1)siswa mendapatkan arahan tentang media dan materi yang akan diberikan (2) siswa menyimak pola itama ritmis yang disajikan dan menirukannya (3)siswa mendapatkan materi tentang kemampuan pola ritmis dan pengajaran membaca irama pola ritmis dengan

menggunakan stik drum. (4) siswa menerima pengulangan ringkas untuk memastikan siswa menyimak apa yang telah dilakukan pada langkah sebelumnya.

Hipotesis pada penelitian ini adalah penggunaan stik drum dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan ritmis siswa sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Penggunaan Stik Drum terhadap Kemampuan Ritmis Siswa Sekolah Dasar” menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan rancangan *one group pretest-posttest*. Agar tetap relevan, pembuatan materi dan perangkat pembelajaran didasarkan pada kompetensi dasar dan indikator pada RPP. Penelitian ini dilakukan hanya sampai pada tahap validasi lembar observasi dan perangkat pembelajaran, tanpa dilakukan uji coba pada peserta didik dikarenakan keadaan pandemi Covid-19 yang berlangsung hingga artikel dibuat. Adapun Validator pada penelitian ini adalah Dr. Hendratno, M. Hum selaku validator. Rancangan ini melibatkan satu kelas eksperimen yang seluruh siswa diberikan perlakuan yang sama. Berikut adalah rancangan *one group pretest-posttest*:



Keterangan:

O₁ = *pre-test* pada kelas eksperimen

O₂ = *post-test* pada kelas eksperimen

X = perlakuan diberikan kepada kelas eksperimen
(Sugiono, 2013:75)

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan yakni *pretest* kemudian diberikan perlakuan berupa penerapan metode *sticking* dan membaca irama lalu memberikan *posttest* untuk mengukur kemampuan siswa setelah perlakuan diberikan.

Pretest dilakukan sebelum perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal ritmis siswa berupa materi terkait kemampuan ritmis yang berbentuk yang dibuat berdasarkan asumsi penelitian. Kemudian kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan materi dan praktik berupa membaca bentuk irama ritmis, mengetahui nilai ketukan, dan praktik memainkan irama menggunakan media stik drum. Setelah perlakuan, kelas diberikan *posttest* untuk memperoleh hasil perlakuan dan dianalisis untuk menarik kesimpulan.

Data dikumpulkan menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif didapatkan dari validator berupa saran dan masukan mengenai

perangkat pembelajaran yang akan diberikan pada siswa. Data kuantitatif diperoleh dari penilaian lembar validasi yang kemudian dihitung menggunakan rumus persentase. Data Kualitatif dan kuantitatif akan dijadikan pedoman kelayakan penggunaan stik drum dalam pembelajaran terhadap kemampuan ritmis siswa.

Validator diberikan lembar validasi untuk mengetahui kelayakan perangkat pembelajaran dan yang dipilih sebagai validator adalah dosen yang memiliki kemampuan dalam menguasai materi Seni Budaya.

Berikut adalah kisi-kisi validasi lembar observasi :

No	Aspek yang Dinilai
1	Kelengkapan alat observasi pelaksanaan pembelajaran
2	Keruntutan alat observasi pelaksanaan pembelajaran
3	Kesesuaian bahasa dengan PUEBI
4	Bahasa mudah dipahami oleh observer
5	Ketepatan deskriptor alat observasi pelaksanaan pembelajaran

Adapun kisi-kisi validasi perangkat pembelajaran dengan kriteria sebagai berikut :

No	Aspek yang Dinilai	Indikator
1	Aspek Kelengkapan	Perangkat pembelajaran terdiri dari Silabus, RPP, dan Lembar Penilaian
2	Aspek Bahasa	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan PUEBI
3	Silabus	Selabus sesuai dengan kaidah pada Kurikulum 2013
4	RPP	RPP sudah sesuai dengan kaidah pada Kurikulum 2013 Kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar Kelengkapan
5	Penilaian dalam RPP	Teknik penilaian sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai Kelengkapan instrumen penilaian

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang digunakan untuk mengukur keberhasilan kegiatan pembelajaran. Adapun validasi yang dilakukan validator berguna untuk mengukur kelayakan perangkat pembelajaran sebelum diterapkan kepada siswa. Instrumen pengumpulan data untuk uji kevalidan berupa angket berbentuk *checklist* dengan skala 1, 2, 3, dan 4. Adapun kriteria dari masing-masing skala penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut :

Skor	Kriteria
4	Sangat baik
3	Baik
2	Tidak baik
1	Sangat tidak baik

Pengaruh Penggunaan Stik Drum

Serta kriteria kelayakan dari instrument penelitian secara deskriptif adalah sebagai berikut:

Skor	Kriteria
0% - 20%	Sangat tidak layak
21% - 40%	Tidak layak
41% - 60%	Cukup layak
61% - 80%	Layak
81% - 100%	Sangat layak

Lalu hasil validasi akan dianalisis dan diubahke dalam bentuk persentase untuk mengetahui kelayakan perangkat pembelajaran. Dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{skor total diperoleh}}{\text{sko maksimal}} \times 100\%$$

Setelah mendapatkan hasil persentase dari rumus di atas, maka langkah selanjutnya adalah menentukan keberhasilan rancangan pembelajaran dengan melihat kriteria berdasarkan persentase di bawah ini

Persentase (%)	Kriteria
85% = SP = 100%	Valid tanpa revisi
60% = SP = 84%	Valid dengan sedikit revisi (revisi ringan)
40% = SP = 59%	Valid dengan banyak revisi (revisi berat)
SP = 39%	Tidak valid

Selain analisis data kuantitatif, penulis juga menggunakan analisis data kualitatif dengan menggunakan data yang diperoleh dari hasil saran, kritik dan tanggapan dari validator. Data yang diperoleh akan dijadikan bahan untuk memperbaiki kekurangan dan kesalahan pada rancangan pembelajaran yang akan digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini adalah uji validitas instrumen untuk menghasilkan instrumen yang dapat dilaksanakan dalam penelitian. Instrumen penelitian dikonsultasikan atau divalidasi kepada dosen ahli dibidangnya agar menghasilkan instrumen yang dapat dilaksanakan dalam penelitian.

Instrumen perangkat pembelajaran diberikan kepada validator untuk divalidasi dan hasil menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran layak untuk digunakan pada proses penelitian. Berikut rincian hasil validasi beserta rekapitulasinya :

Tabel

Validasi instrumen perangkat pembelajaran

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	skor
----	--------------------	-----------	------

1	Aspek Kelengkapan	Perangkat pembelajaran terdiri dari Silabus, RPP, dan Lembar Penilaian	4
2	Aspek Bahasa	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan PUEBI	4
3	Silabus	Selabus sesuai dengan kaidah pada Kurikulum 2013	4
4	RPP	RPP sudah sesuai dengan kaidah pada Kurikulum 2013	4
		Kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar	4
		Kelengkapan	4
5	Penilaian dalam RPP	Teknik penilaian sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	4
		Kelengkapan instrumen penilaian	4

Perolehan skor validasi dihitung menggunakan rumus persentase.

$$\text{Skor Akhir} = \frac{32}{40} \times 100\%$$

$$\text{Skor Akhir} = 0,8 \times 100\%$$

$$\text{Skor Akhir} = 80\%$$

Tabel

Rekapitulasi instrumen perangkat pembelajaran

No	Instrumen	Dosen	Skor
1.	Perangkat Pembelajaran	Dr. Hendratno, M.Hum.	80%

Berdasarkan perhitungan hasil validasi diatas maka perangkat pembelajaran yang akan digunakan mendapatkan kriteria valid dengan sedikit revisi (revisi ringan)

Instrumen lembar observasi diberikan kepada validator untuk divalidasi dan hasil menunjukkan bahwa instrumen lembar observasi layak untuk digunakan pada proses penelitian. Berikut rincian hasil validasi beserta rekapitulasinya:

Tabel

Validasi lembar observasi

Perolehan skor validasi dihitung menggunakan

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Kelengkapan alat observasi pelaksanaan pembelajaran	4
2	Keruntutan alat observasi pelaksanaan pembelajaran	4
3	Kesesuaian bahasa dengan PUEBI	4
4	Bahasa mudah dipahami oleh observer	4
5	Ketepatan deskriptor alat observasi pelaksanaan pembelajaran	4

rumus persentase

$$\text{Skor Akhir} = \frac{20}{25} \times 100\%$$

$$\text{Skor Akhir} = 0,8 \times 100\%$$

$$\text{Skor Akhir} = 80\%$$

Tabel
Rekapitulasi instrumen lembar observasi

No	Instrumen	Dosen	Skor
1.	lembar observasi	Dr. Hendratno, M.Hum.	80%

Berdasarkan perhitungan hasil validasi diatas maka lembar observasi mendapatkan kriteria layak untuk digunakan dalam penelitian.

Pembahasan

Penelitian tentang pengaruh penggunaan stik drum pada kemampuan ritmis siswa hanya sampai pada validasi instrumen penelitian sehingga hasil yang didapat belum maksimal namun berdasarkan perhitungan skor pada proses validasi menunjukkan kelayakan instrumen untuk dapat digunakan dalam penelitian.

Kemampuan ritmis merupakan salah satu kemampuan yang penting dalam seni musik. Mengembangkan seni musik anak lebih efektif jika anak terlibat langsung dalam setiap kegiatan seperti memegang, memainkan langsung, mengkreasikan dengan lagu atau bernyanyi (Ramdhan,2020)

Miftakhul Fadhillah (2018) dalam penelitiannya mengungkapkan keberhasilan penggunaan media alat musik patrol mampu meningkatkan kemampuan pola ritmis siswa, sehingga penggunaan stik drum juga mampu memberikan pengaruh terhadap kemampuan ritmis yang dimiliki siswa.

Penggunaan metode pembelajaran dalam perangkat pembelajaran dinilai dapat memberikan dampak lebih saat diterapkan kepada siswa. Adapun

metode dalam pembelajaran khususnya seni musik salah satunya adalah metode demonstrasi yang melibatkan kontak antara siswa dan guru. Metode yang digunakan dapat diperbaiki menggunakan metode lain yang dinilai lebih efektif penerapannya seperti *Eurythmic* yang dikemukakan oleh Dalcroze dkk dan disebut dengan *Eurythmic. Dalcroze*. Metode *Eurythmic. Dalcroze* dinilai lebih efektif dalam kasus membaca tulisan irama ritmis sehingga kemampuan siswa membaca tulisan irama ritmis dapat meningkat. Kegiatan membaca tulisan irama ritmis menjadi salah satu langkah yang digunakan dalam perangkat pembelajaran penelitian ini dan penggunaan metode yang tepat dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca irama ritmis.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil validasi dan pembahasan yang dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan stik drum mampu meningkatkan kemampuan ritmis siswa didukung dengan skor instrumen penelitian yang diperoleh dan dapat dimaksimalkan dengan model dan metode yang lebih efektif.

Saran

Berdasarkan pembahasan yang disampaikan, saran yang diberikan untuk penelitian berikutnya adalah sebagai berikut : (1) kemampuan ritmis dapat dikembangkan dengan alat musik selain stik drum dan terdapat ragam teknik dalam melatih kemampuan ritmis sehingga disarankan untuk melakukan pengembangan atau pengubahan media, model, ataupun metode dalam melatih kemampuan ritmis pada siswa (2) melakukan langkah penerapan metode penelitian yang tidak dapat dilakukan pada penelitian ini untuk mengetahui hasil penelitian, menggali potensi rancangan penelitian dari dan mengevaluasi kekurangan dari penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Inaroh, S. 2018. *Meningkatkan kemampuan pola ritmis melalui media marakas pada anak kelompok usia 5-6 tahun*. Jurnal SIMKI Pedagogia UNP Kediri. 2(12).
- Presiden Republik Indonesia. 2017. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan*. Jakarta.
- Destiana, Evie. 2018. *Buku Ajar Pendidikan Seni Musik*. Sidoarjo: Umsida Press.
- Wulandari, Rina. 2012. *Estetika Instrumental Anak*

Pengaruh Penggunaan Stik Drum

Usia Dini. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Sugiyono. 2013. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif , kualitatif , dan R&D*. Bandung: Alfabeta

